

## INTISARI

*Perilaku prosiklikalitas merupakan salah satu sumber penting yang mendorong terjadinya risiko sistemik pada sistem perbankan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ukuran amplitudo dan frekuensi siklus kredit perbankan Syariah dan konvensional di Indonesia. Data yang digunakan adalah total pembiayaan bank Syariah dan total kredit bank konvensional dalam bentuk bulanan dari tahun 2004 hingga 2017. Metodologi yang digunakan adalah analisis frequency based filter dan turning point analysis. Penentuan rentang waktu siklus diuji menggunakan persamaan rasio standard deviasi antara siklus kredit perbankan dan siklus kegiatan perekonomian.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran amplitudo bank Syariah lebih besar dibandingkan dengan ukuran amplitudo bank konvensional. Hal ini sebagaimana karakteristik bank Syariah yang didasarkan pada pola pembiayaan sektor riil. Sementara itu, berbeda dengan bank konvensional yang mendorong terciptanya bubble capital karena didasarkan pada pola kredit yang berdasarkan pada kegiatan spekulatif atas dasar sistem bunga. Oleh karena itu, bank konvensional perlu mendorong pada pola kredit yang berdasarkan pada modal/kapital. Sementara itu, untuk ukuran frekuensi bank Syariah memiliki ukuran frekuensi yang lebih panjang dari bank konvensional, namun jumlah siklus yang terbentuk adalah sama sebanyak satu siklus sempurna.*

*Kata Kunci : Amplitudo, Bank Konvensional, Bank Syariah, Frekuensi, Indonesia, Siklus*

## **ABSTRACT**

*The behavior of procyclicality is one of the important sources that encourage systemic risk in the banking system in Indonesia. This study aims to analyze the amplitude and frequency on credit cycle of Islamic and conventional banking in Indonesia. The data used are total Islamic bank financing and total conventional bank loans in monthly from 2004 to 2017. The methodology used is frequency based filter analysis (FBF) and turning point analysis. The determination of time range of the cycle was examined using equation of standard deviation ratio between credit cycle and business (economic) cycle.*

*The results showed that size of Islamic bank's amplitude is larger than size of conventional bank's amplitude. This is as characteristic of Shari'a banks based on the pattern of financing of the real sector. Meanwhile, unlike conventional banks encourage the creation of bubble capital because it is related on the credit pattern based on speculative activities on the basis of the interest system. Therefore, conventional banks need to encourage credit patterns based on the capital. Meanwhile, for the size of the frequency of Sharia banks has a longer frequency measure than conventional banks, but the number of cycles formed is the same as a perfect cycle.*

***Keywords: Amplitude, Conventional Banks, Cycle, Frequency, Indonesia Islamic Banks***